

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG SISTEM GANJIL GENAP DI DKI JAKARTA

(Studi Kualitatif Di Mampang Prapatan, Kelurahan Tegal Parang, Jakarta Selatan)

Dimensi	Indikator	Sub Indikator
Persepsi	Penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu.	Masyarakat mengetahui tentang kebijakan sistem ganjil genap di DKI Jakarta.
	Pemahaman	Memahami mengenai kebijakan sistem ganjil genap di DKI Jakarta
	Penilaian atau Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian masyarakat terhadap kebijakan sistem ganjil genap. 2. Menilai kelebihan dan kekurangan sistem ganjil genap di DKI Jakarta

LAMPIRAN II PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN**(Masyarakat Mampang Prapatan)**

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

Hari, Tanggal :

1. Apa yang Anda ketahui tentang Sistem Ganjil Genap (GAGE)?
2. Menurut anda, apakah tujuan diberlakukannya Sistem Ganjil Genap (GAGE) di DKI Jakarta?
3. Apakah ada sosialisasi mengenai Sistem Ganjil Genap (GAGE) yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait seperti Dinas Perhubungan (DISHUB) atau Dirlantas Polda Metro Jaya?
4. Ruas Jalan mana saja yang Anda ketahui terdampak adanya Sistem Ganjil Genap (GAGE) di DKI Jakarta?
5. Bagaimana sikap anda ketika nomor plat kendaraan (mobil) anda pada hari tersebut terkena Sistem Ganjil Genap (GAGE)?
6. Apakah Sistem Ganjil Genap (GAGE) mempengaruhi perilaku Anda dalam menggunakan transportasi umum?
7. Perubahan apa saja yang Anda rasakan dengan adanya Sistem Ganjil Genap (GAGE) di DKI Jakarta?
8. Apa kendala yang anda rasakan dengan diterapkannya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

9. Bagaimana penilaian Anda terhadap Sistem Ganjil Genap (GAGE) di DKI Jakarta?
10. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari Sistem Ganjil Genap (GAGE) di DKI Jakarta?



**LAMPIRAN III PEDOMAN WAWANCARA KEY INFORMAN
(Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta)**

Nama :
Jabatan :
Alamat :
Nomor :
Hari, Tanggal :

1. Bagaimana menurut anda mengenai kebijakan Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?
2. Apa tujuan diberlakukannya kebijakan Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?
3. Sejak kapan penerapan Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta mulai diberlakukan?
4. Apa saja dasar hukum yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kebijakan Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?
5. Berapa ruas jalan yang terkena penerapan Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?
6. Siapa sajakah pelaksana Kebijakan Sistem Ganjil Genap?
7. Apa saja kriteria bagi kendaraan yang terkena Sistem Ganjil Genap?
8. Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan untuk masyarakat dengan diberlakukannya peraturan Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?
9. Bagaimana koordinasi yang telah dilakukan antar lembaga pelaksana kebijakan Sistem Ganjil Genap?
10. Bagaimana Dinas Perhubungan (DISHUB) mensosialisasikan penerapan sistem Ganjil Genap kepada masyarakat?
11. Apakah pelaksanaan Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta ini sudah sesuai dengan prosedur atau kebijakan yang telah ditetapkan?
12. Dalam pelaksanaan kebijakan Sistem Ganjil Genap, seluruh elemen terkait termasuk masyarakat sudah berpartisipasi aktif atau belum?

13. Bagaimana cara Dinas Perhubungan (DISHUB) dalam menindak para pelanggar kebijakan Sistem Ganjil Genap di ruas jalan yang terkena dampak kebijakan tersebut?
14. Kendala apa saja yang dihadapi Dinas Perhubungan DKI Jakarta untuk mengatasi pelanggaran yang dilakukan oleh kendaraan yang terkena Sistem Ganjil Genap?
15. Bagaimana bentuk pengawasan dalam penerapan Sistem Ganjil Genap yang telah berlangsung?
16. Bagaimanakah penilaian dari Dinas Perhubungan (DISHUB) terhadap penerapan Sistem Ganjil Genap sebagai salah satu kebijakan untuk mengurangi kemacetan?
17. Adakah perbedaan yang dirasakan setelah diterapkannya kebijakan Sistem Ganjil Genap?
18. Bagaimana dengan fasilitas yang disediakan oleh Dinas Perhubungan (DISHUB) untuk mendukung pelaksanaan Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?
19. Apakah fasilitas-fasilitas yang tersedia telah memadai/cukup untuk mendukung pelaksanaan kebijakan Sistem Ganjil Genap?
20. Bagaimanakah keberhasilan program Sistem Ganjil Genap yang telah berlangsung di Wilayah DKI Jakarta?
21. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dari diterapkannya kebijakan Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?
22. Menurut pandangan Bapak/Ibu, Apakah dengan adanya penerapan Sistem Ganjil Genap telah efektif mengurangi tingkat kemacetan dan meningkatkan penggunaan transportasi umum di DKI Jakarta?

LAMPIRAN IV PEDOMAN WAWANCARA EXPERT OPINION

(Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya)

Nama:

Jabatan:

1. Apa tujuan yang diharapkan dari adanya pelaksanaan sistem ganjil genap di DKI Jakarta?
2. Berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 88 tahun 2019, diketahui bahwa sistem ganjil genap yang diterapkan di DKI Jakarta diperluas hingga 25 ruas jalan. Menurut Bapak efektif atau tidak perluasan sistem ganjil genap terhadap kemacetan yang terjadi di DKI Jakarta?
3. Dari data temuan penelitian saya, sudah ada sosialisasi dari dinas perhubungan maupun pihak kepolisian mengenai pemberlakuan sistem ganjil genap. Tetapi masih ditemukan pelanggaran dari para pengendara mobil pribadi. Menurut pendapat bapak, mengapa masih ditemukan perilaku yang tidak mematuhi kebijakan sistem ganjil genap tersebut meskipun sudah diberikan sosialisasi?
4. Dari hasil penelitian, saya menyimpulkan bahwa pengetahuan, pemahaman, serta penilaian masyarakat terhadap pemberlakuan Sistem Ganjil Genap sudah cukup baik, begitu juga sikap masyarakat telah menerima aturan tersebut. Tetapi dalam perilaku masyarakat belum sesuai dengan peraturan. Lantas, bagaimana pendapat bapak terkait hal tersebut?
5. Bagaimana pendapat bapak terhadap masyarakat yang masih menyalahi atau mengakali kebijakan sistem ganjil genap?
6. Bagaimana penilaian bapak terhadap kebijakan sistem ganjil genap yang telah diterapkan di DKI Jakarta?
7. Apa solusi untuk masyarakat dalam hal ini para pengendara mobil pribadi yang masih kurang setuju atau kurang memahami terhadap pemberlakuan sistem ganjil genap?

LAMPIRAN V PEDOMAN OBSERVASI

Observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang sistem ganjil genap di DKI Jakarta.

A. Tujuan:

Observasi atau pengamatan ini memiliki tujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai persepsi masyarakat tentang sistem ganjil genap DKI Jakarta di Masyarakat Mampang Prapatan, Kelurahan Tegal Parang, Jakarta Selatan.

B. Aspek yang diamati:

1. Pelaksanaan sistem ganjil genap di wilayah Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
2. Rambu sistem ganjil genap

NO	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1	Pelaksanaan sistem ganjil genap di wilayah Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	
2	Rambu sistem ganjil genap	

LAMPIRAN VI Transkrip Wawancara Informan I
(Masyarakat Mampang Prapatan)

Nama : Untung Suropati
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 47 Tahun
Pekerjaan : Pegawai Swasta
Alamat : Jalan Mampang Prapatan 4 RT05/RW05 No. 10.
Tanggal : 10 Oktober 2019

1. Apa yang anda ketahui tentang Sistem Ganjil Genap?

Jawaban:

Sistem Ganjil Genap yaitu dimana peraturan yang dibuat oleh Dinas dari Polantas dan juga Pemerintah DKI setempat khususnya untuk mengurangi kemacetan pada jam-jam sibuk misalnya pada jam sibuk itu pada waktu jam pagi yaitu 06.00 sampai 10.00 pagi baik ganjil maupun genap sistem ganjil genap itu dilaksanakan dan juga untuk jam sorenya itu pada waktu jam 16.00 sampai jam 20.00.

2. Menurut anda, apakah tujuan diberlakukannya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Yaa... untuk mengurangi kemacetan khususnya jalur-jalur yang sudah ditentukan oleh Pemerintah khususnya DKI Jakarta untuk mengurangi durasi kendaraan agar bisa lebih lenggang dari biasanya.

3 Apakah ada sosialisasi mengenai Sistem Ganjil Genap yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait seperti Dinas Perhubungan atau Dirlantas Polda Metro Jaya?

Jawaban:

Iya...ada. itu jauh hari biasanya sebulan sebelum pelaksanaan untuk dilaksanakannya peraturan sistem ganjil genap.

4. Ruas Jalan mana saja yang Anda ketahui terdampak adanya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Sepertinya ruas jalan yang sudah ditentukan oleh dampaknya ganjil genap yaa... itu terutama yang saya ketahui jalur-jalur protokol dan juga jalur-jalur yang memang sudah diberi rambu-rambu ganjil genap oleh pihak dishub ditlantas dan pemerintah setempat.

5. Bagaimana sikap anda ketika nomor plat kendaraan (mobil) anda pada hari tersebut terkena Sistem Ganjil Genap?

Jawab:

Yaa... kita harus melihat dari tanggal waktunya aja. Pada waktunya genap, saya menggunakan mobil, karena kebetulan mobil saya plat nomornya genap. Kalau ganjil, saya menggunakan kendaraan umum seperti transjakarta.

6. Apakah Sistem Ganjil Genap mempengaruhi perilaku Anda dalam menggunakan transportasi umum?

Jawaban:

Sepertinya tidak juga,

7. Perubahan apa saja yang Anda rasakan dengan adanya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Memang sedikitnya berkurang. Pada saat jam aktifitas untuk berangkat kerja dan juga jam pulang kantor. Itu volume kendaraan agak cukup berkurang.

8. Apa kendala yang anda rasakan dengan diterapkannya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Kendalanya pasti ada. Kendalanya yaitu kita tidak leluasa untuk dalam mengendarai karena kita sudah diatur peraturan khususnya pemerintah setempat yaa khususnya DKI dan juga Ditlantas dari Polda Metro Jaya. Jadi, kita mengikuti aturan. Setidaknya kita mengikuti peraturan yang ditetapkan.

9. Bagaimana penilaian Anda terhadap Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Kalau menurut saya kurang berhasil.

10.. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Kekurangannya itu, produksi kendaraan itu tetap berjalan terus dan jual beli terus berkelanjutan bahkan melebihi kapasitas. Sedangkan volume jalan dengan volume kendaraan tidak sesuai. Jadi saya kira kurang efektiflah untuk melakukan sistem ganjil genap.

Transkrip Wawancara Informan II
(Masyarakat Mampang Prapatan)

Nama : Agus Awaludin
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 39 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jalan Mampang Prapatan 6 RT09/RW02 No. 17.
Tanggal : 31 Oktober 2019

1. Apa yang Anda ketahui tentang Sistem Ganjil Genap?

Jawaban:

Sistem Ganjil Genap itu diterapkan atau dilakukan untuk mengurangi kendaraan khususnya roda empat karena disini hanya mobil ganjil atau genap yang bisa berjalan dengan plat nomor sistem ganjil atau genap.

2. Menurut anda, apakah tujuan diberlakukannya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Mengurangi volume kendaraan khususnya kendaraan pribadi.

3. Apakah ada sosialisasi mengenai Sistem Ganjil Genap yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait seperti Dinas Perhubungan atau Dirlantas Polda Metro Jaya?

Jawaban:

Terkait dengan sosialisasi yang saya lihat sih, hanya ditlantas polda metro jaya yang melakukan dan itupun hanya sosialisasi diberlakukan selama satu bulan.

4. Ruas Jalan mana saja yang Anda ketahui terdampak adanya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Untuk ruas ganjil genap itu ada dua tahap sebenarnya. Pertama itu, untuk jalur sudirman, terus jalur rasuna said, terus untuk tahap kedua itu lebih banyak lagi seperti fatmawati, terus jalan salemba, terus juga S.Parman dan banyak lagi.

5. Bagaimana sikap anda ketika nomor plat kendaraan (mobil) anda pada hari tersebut terkena Sistem Ganjil Genap?

Jawaban:

Saya akan bilang ada urusan di hari dan kendaraan saya yang berlawanan dengan plat nomor maka saya akan jalan setelah jam berlakunya sistem ganjil genap yaitu biasanya mulai dari pukul 10.00-16.00

6. Apakah Sistem Ganjil Genap mempengaruhi perilaku Anda dalam menggunakan transportasi umum?

Jawaban:

Kalau untuk pribadi tidak terlalu berpengaruh karena setiap hari itu menggunakan kendaraan roda dua. Tapi yang saya lihat itu perilaku masyarakat dengan adanya Ganjil Genap itu otomatis akan mengurangi kendaraan roda empat. Otomatis dia akan mengambil transportasi umum untuk bekerja.

7. Perubahan apa saja yang Anda rasakan dengan adanya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Selama jam Ganjil Genap, itu yang saya rasakan jalanan atau lalu lintas tidak padat atau macet seperti sebelumnya.

8. Apa kendala yang anda rasakan dengan diterapkannya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Untuk saat ini sih, kendala kalau saya liat sih dari ditlantas polda metro jaya itu pengawasan khususnya. Kalo di musim hujan itu tidak ada pengawasan sama sekali.

9. Bagaimana penilaian Anda terhadap Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

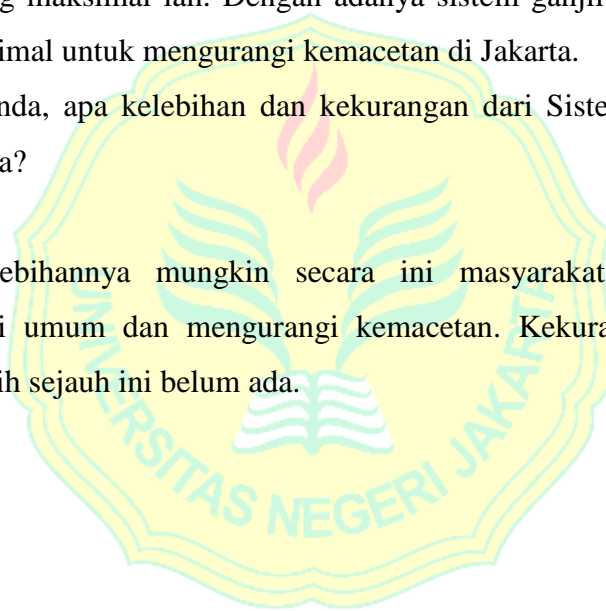
Jawaban:

Sejauh ini penilaian cukup bagus dari zaman dulu ada 3in1. Mungkin 3in1 kurang maksimal lah. Dengan adanya sistem ganjil genap ini mungkin lebih maksimal untuk mengurangi kemacetan di Jakarta.

10. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Kelebihannya mungkin secara ini masyarakat lebih beralih ke transportasi umum dan mengurangi kemacetan. Kekurangan sistem ganjil genap ini sih sejauh ini belum ada.



Transkrip Wawancara Informan III

(Masyarakat Mampang Prapatan)

Nama : Joko Purwanto
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 46 Tahun
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Alamat : Jalan Mampang Prapatan 10 RT01/01 No. 23
Tanggal : 1 November 2019

1. Apa yang Anda ketahui tentang Sistem Ganjil Genap?

Jawaban:

Sistem Ganjil Genap itu yaaa membatasi mobil di jalan raya

2. Menurut anda, apakah tujuan diberlakukannya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Untuk mengurangi kemacetan yang selama ini terjadi di DKI Jakarta

3. Apakah ada sosialisasi mengenai Sistem Ganjil Genap yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait seperti Dinas Perhubungan atau Dirlantas Polda Metro Jaya?

Jawaban:

Sosialisasi yaa.... Ada sih dari dinas perhubungan juga ada.

4. Ruas Jalan mana saja yang Anda ketahui terdampak adanya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Yang pasti sih Jenderal Soedirman, Thamrin, Gatot Subroto, Kuningan, Medan Merdeka, DI Panjaitan

5. Bagaimana sikap anda ketika nomor plat kendaraan (mobil) anda pada hari tersebut terkena Sistem Ganjil Genap?

Jawaban:

Menghindari jalan-jalan yang diterapkan sistem ganjil genap itu.

6. Apakah Sistem Ganjil Genap mempengaruhi perilaku Anda dalam menggunakan transportasi umum?

Jawaban:

Iyaa, saya terkadang ketika mobil saya platnya ganjil saya menggunakan Commuter Line.

7. Perubahan apa saja yang Anda rasakan dengan adanya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Yaa... Jalanan agak lancar walaupun masih ada kemacetan.

8. Apa kendala yang anda rasakan dengan diterapkannya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Yaa.. kendalanya sih cuman gak bisa bebas aja di jalan-jalan yang terkena sistem ini. Jadi dikejar waktu lah istilahnya.

9. Bagaimana penilaian Anda terhadap Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

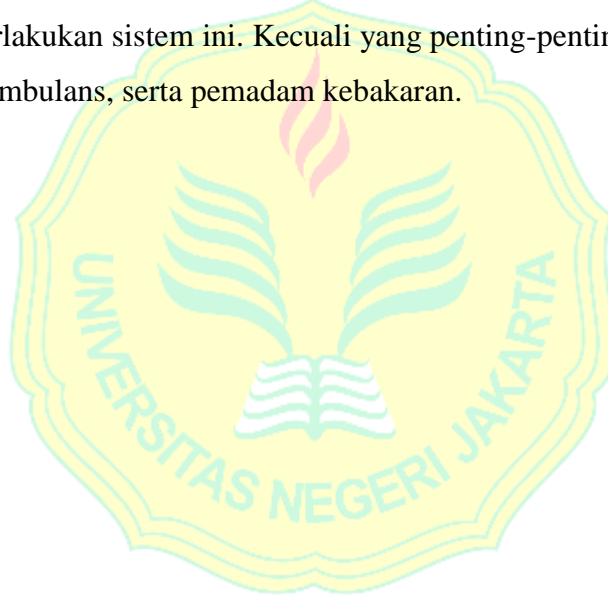
Jawaban:

Selama ini sih, sudah bagus. Sudah mengurangi kemacetan.

10. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Kelebihannya untuk volume kendaraan, setelah diterapkannya sistem ganjil genap ini telah mengurangi kemacetan yang cukup baik. Kekurangannya sih kalau sistemnya diterapkan benar-benar semua kendaraan harus diberlakukan sistem ini. Kecuali yang penting-penting seperti kendaraan presiden, ambulans, serta pemadam kebakaran.



Transkrip Wawancara Informan IV
(Masyarakat Mampang Prapatan)

Nama : Romin Firmansyah
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 49 Tahun
Pekerjaan : Pengemudi Taksi Online
Alamat : Jalan Mampang Prapatan 8 RT01/RW/01 No. 18.
Tanggal : 7 November 2019

1. Apa yang Anda ketahui tentang Sistem Ganjil Genap?

Jawaban:

Oh... iya.. ganjil genap itu adalah untuk mengurangi angka kemacetan yang ada di Jakarta. Setau saya seperti itu.

2. Menurut anda, apakah tujuan diberlakukannya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Tujuannya mungkin pemerintah itu yang pertama yaa tadi ya mengurangi kemacetan, yang kedua, tujuannya adalah untuk disiplinisasi kendaraan yang ada di Jakarta ini biar tidak volumenya tuh tinggi ya, terlalu tinggi yaa gitu.

3. Apakah ada sosialisasi mengenai Sistem Ganjil Genap yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait seperti Dinas Perhubungan) atau Dirlantas Polda Metro Jaya?

Jawaban:

Oh.. yaa.. dia selalu yaa.. selalu ada sosialisasi yaa. Apalagi yang kedua itu untuk perluasan itu kan yang kayak di fatmawati itu ada sosialisasi sebelumnya. Sehingga masyarakat tidak kaget yaa dengan perluasan ganjil genap. Itu yaa setau saya.

4. Ruas Jalan mana saja yang Anda ketahui terdampak adanya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

yang pertama Sudirman-Thamrin yaa terus juga Gatot Subroto, terus Fatmawati itu sudah ada terus jalan rasuna said juga ganjil genap gitu yaa.

5. Bagaimana sikap anda ketika nomor plat kendaraan (mobil) anda pada hari tersebut terkena Sistem Ganjil Genap?

Jawaban:

Mau gak mau yaa... kita S.O.P yaa untuk standard operasi ini yaa. Kita ikuti S.O.P aja lah. Tapi itu lebih baik menurut saya adanya ganjil genap itu.

6. Apakah Sistem Ganjil Genap mempengaruhi perilaku Anda dalam menggunakan transportasi umum?

Jawaban:

Oh yaa tentu. Sebetulnya sih pemerintah sangat bagus sekali yaa dengan adanya sistem ganjil genap ini yaa artinya biar masyarakat itu menggunakan transportasi umum gitu. Cuma yaa orang Jakarta itu masih enjoy dengan kendaraan pribadinya sehingga hari ini yang mobilnya cuma satu yaaa mau gak mau gitu kan besoknya harus pake kendaraan umum.

7. Perubahan apa saja yang Anda rasakan dengan adanya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Tentunya mengurangi angka kemacetan yang ada di Jakarta ini yaa... paling tidak dari full itu separohnya mobil itu ada di DKI Jakarta sehingga sedikit mengurangi angka kemacetan itu saja sih sebetulnya.

8. Apa kendala yang anda rasakan dengan diterapkannya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Oh iyaaa... tentunya yaa dengan adanya sistem ganjil ini ada kendala. Mungkin saya setiap hari melakukan rutinitas membawa mobil sendiri tiba-tiba saya harus sehari bawa sehari enggak... gitu. ... Ada kendala yaa

9. Bagaimana penilaian Anda terhadap Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Oh saya sangat agree sekali yaa... sangat setuju sekali dengan adanya ganjil genap bila perlu diperluas gitu kan. Taruhlah yaa di gang-gang harus ada ganjil genap sehingga mengurangi angka kemacetan.

10. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Menurut saya kelebihannya sangat efektif sekali untuk area yang ada di Jakarta ini dengan adanya ganjil genap. Kekurangannya mungkin dari aparatur ini yaa kayak satlantas yaa artinya tidak respect sekali mungkin masih ini. sehingga yaa kembali yaa kesadaran masyarakat yang ada di Jakarta ini sehingga dia bisa disiplin atau juga intinya pemerintah sudah ada transportasi umum yang sangat luar biasa. Itu saja sih menurut saya.

Transkrip Wawancara Informan V
(Masyarakat Mampang Prapatan)

Nama : Junet Wisnu Wijaya
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 50 Tahun
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Alamat : Jalan Mampang Prapatan 6 RT09.RW02 No. 6.
Tanggal : 5 Desember 2019

1. Apa yang Anda ketahui tentang Sistem Ganjil Genap?

Jawaban:

Ganjil genap ini... sistem yang dilakukan polda metro untuk membatasi kendaraan mobil berdasarkan tanggal atau plat nomor ganjil maupun genap

2. Menurut anda, apakah tujuan diberlakukannya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Untuk membatasi kemacetan, untuk menguraikan kemacetan yang terjadi di DKI Jakarta

3. Apakah ada sosialisasi mengenai Sistem Ganjil Genap yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait seperti Dinas Perhubungan atau Dirlantas Polda Metro Jaya?

Jawaban:

Sebelumnya ada... itu mereka ada sosialisasi di jalan-jalan, informasi melalui media sosial itu sudah ada pemberitahuan mengenai sistem ganjil genap.

4. Ruas Jalan mana saja yang Anda ketahui terdampak adanya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Jalur yang saya ketahui disini yang terkena dampak ganjil genap itu adalah di jalan fatmawati raya, pondok indah, itu sih yang saya tau karena memang sehari-hari saya lewat situ untuk pulang pergi ke kantor.

5. Bagaimana sikap anda ketika nomor plat kendaraan (mobil) anda pada hari tersebut terkena Sistem Ganjil Genap?

Jawaban:

Saat ini, setelah dapat informasi mengenai sosialisasi ganjil genap yaa.. saya mengikuti aturan yang berlaku seperti itu. Jadi pada saat tidak sesuai dengan tanggal plat nomor saya, yaa saya menggunakan kendaraan motor.

6. Apakah Sistem Ganjil Genap mempengaruhi perilaku Anda dalam menggunakan transportasi umum?

Jawaban:

Untuk saat ini, dikarenakan saya memiliki kendaraan mobil dan motor. Jadi saya tidak menggunakan kendaraan umum.

7. Perubahan apa saja yang Anda rasakan dengan adanya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Yaaa... cukup membantu untuk menguraikan kemacetan. Seperti halnya kalo saya lihat di jalan fatmawati raya itu kan sering kali macet dan pondok indah itu Alhamdulillah terurai kemacetannya.

8. Apa kendala yang anda rasakan dengan diterapkannya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Yaa kendalanya sudah pasti kalo kebetulan plat nomor saya berpengaruh dengan ganjil genap tersebut yaa pastinya dari sisi dimana harus beralih entah menggunakan kendaraan umum atau kendaraan pribadi motor.

9. Bagaimana penilaian Anda terhadap Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Saat ini sih masih dianggap paling baik sih dibandingkan yang sebelumnya. Ganjil genap ini memang lebih kepada kendaraannya sendiri. Dimana harusnya pihak warga yang menggunakan kendaraan mobil yaa mematuhi aturan yang berlaku supaya menguraikan kemacetan di Jakarta. Yang pasti adalah ganjil genap salah satu alternatif untuk mengatasi kemacetan. Yang berikutnya adalah produksi maupun kepemilikan kendaraan itu sendiri kalau bisa dibatasi gitu jadi setiap keluarga itu satu KK itu tidak lebih dari mungkin 2 atau 3 maksimal dan tidak bisa lebih seperti itu. supaya apa? Supaya mereka bisa saja pesen plat nomor yang berbeda seperti itu ada yang ganjil ada yang genap untuk mengakali supaya bisa menggunakan kendaraan tersebut, nah iniyang kita bilang bahwa bukan hanya istilahnya ini berlaku tapi juga dibatasi untuk kepemilikan kendaraan bermobil.

10. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Kalo kelebihanannya sudah pasti membantu menguraikan kemacetan. Karena pastinya dari sisi kendaraan berkurang. Namun kekurangannya apa yaa... saat ini saya tidak melihat adanya kekurangan yang terlalu signifikan seperti itu. Jadi, masih dianggap okelah untuk dilakukannya ganjil genap di Jakarta.



Transkrip Wawancara Informan VI
(Masyarakat Mampang Prapatan)

Nama : Jarot
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 52 Tahun
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Alamat : Jalan Mampang Prapatan 3 RT07/RW04 No. 43.
Tanggal : 6 Desember 2019

1. Apa yang Anda ketahui tentang Sistem Ganjil Genap?

Jawaban:

Sistem ganjil genap pengganti dari 3in1. Kemungkinan sistem ganjil genap ini lebih bagus dari 3in1.

2. Menurut anda, apakah tujuan diberlakukannya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Tentunya untuk mengurangi kepadatan lalu lintas di jalur-jalur tertentu yaitu jalur-jalur yang sudah diterapkan untuk ganjil genap.

3. Apakah ada sosialisasi mengenai Sistem Ganjil Genap yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait seperti Dinas Perhubungan atau Dirlantas Polda Metro Jaya?

Jawaban:

Sudah...sudah disosialisasikan tapi sepertinya kurang lama untuk sosialisasinya. Seharusnya jangka waktunya lama sehingga pengguna atau pengendara roda empat itu bisa tau.

4. Ruas Jalan mana saja yang Anda ketahui terdampak adanya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Yang saya tau itu seperti di Jalan Sudirman, Jalan Thamrin, Jalan Rasuna Said, Jalan Gatot Subroto, Jalan MT. Haryono.

5. Bagaimana sikap anda ketika nomor plat kendaraan (mobil) anda pada hari tersebut terkena Sistem Ganjil Genap?

Jawab:

Pada saat mobil saya pada hari tersebut terkena sistem ganjil genap, saya beralih menggunakan ojek online.

6. Apakah Sistem Ganjil Genap mempengaruhi perilaku Anda dalam menggunakan transportasi umum?

Jawaban:

Eenggak juga yaa... karena kita mengikuti memang sudah aturan seperti itu yaa kita menggunakan kendaraan umum yaa gak masalah. Misalnya naik kereta, itu juga mempercepat juga karena gak ada hal kemacetan dan segala macam.

7. Perubahan apa saja yang Anda rasakan dengan adanya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Secara otomatis, dengan diberlakukannya seperti itu jalan juga tidak terlalu padat dan mengurangi kendaraan dan itu juga tingkat polusi berkurang.

8. Apa kendala yang anda rasakan dengan diterapkannya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Kendala yang saya rasakan itu sejauh ini adalah ketika saya ingin bepergian dengan menggunakan mobil dan pada hari tersebut ternyata kendaraan saya terkena sistem ganjil genap. Yaaa mau gak mau saya mencari opsi lain untuk bepergian.

9. Bagaimana penilaian Anda terhadap Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

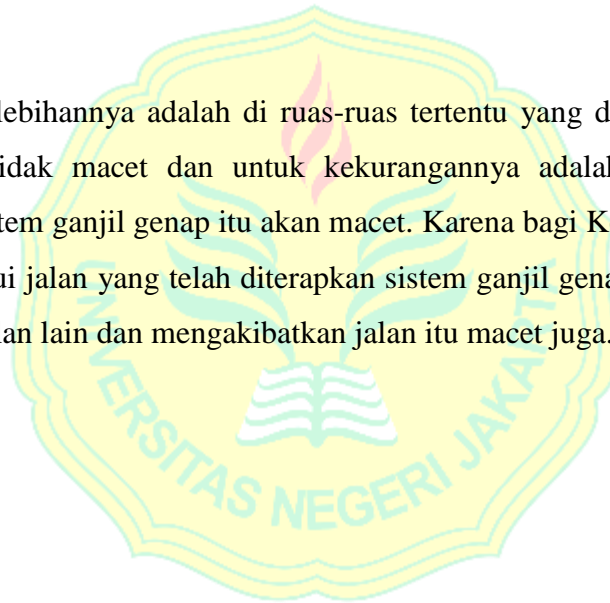
Jawaban:

Saya rasa sementara ini yang sudah berjalan bagus. Tinggal memperluas lagi area-area atau jalan-jalan yang mungkin bisa diterapkan.

10. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Kelebihannya adalah di ruas-ruas tertentu yang diterapkan itu secara otomatis tidak macet dan untuk kekurangannya adalah jalan yang tidak terkena sistem ganjil genap itu akan macet. Karena bagi Kendaraan yang tidak bisa melalui jalan yang telah diterapkan sistem ganjil genap itu otomatis akan mencari jalan lain dan mengakibatkan jalan itu macet juga.



LAMPIRAN VII Transkrip Wawancara *Key Informan*
(Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta)

Nama : Shandy Sozharicha
Jabatan : Staf Seksi Manajemen Lalu Lintas Bidang Lalu Lintas Dinas
Perhubungan Provinsi DKI Jakarta
No. Telpon : 081336430230
Tanggal : 23 Desember 2019

1. Bagaimana menurut Ibu mengenai penerapan Sistem Ganjil Genap yang telah berlangsung di DKI Jakarta?

Jawaban:

Sebelumnya, kondisi lalu lintas di wilayah DKI Jakarta itu kan sudah sedemikian padat gitu. Banyak, selain dari segi transportasi dia juga memberikan dampak negatif ke sektor-sektor lainnya seperti misalnya polusi udara nanti kan polusi udara bisa ke kesehatan masyarakat dan juga keberlangsungan lingkungan gitu kan terus dan dengan adanya kepadatan lalu lintas mungkin dia juga akan berefek kepada tidak lancarnya logistik maksudnya perputaran barang itu mengakibatkan tingginya harga barang misalnya seperti itu. Makanya kepadatan lalu lintas ini sudah pasti harus diatasi. Untuk jangka pendeknya memang DKI Jakarta mulai tahun 2016 sudah melaksanakan atau menerapkan sistem ganjil genap ini. Kenapa ganjil genap? Karena itu yang paling mudah untuk diterapkan. Maksudnya kita tidak perlu mengeluarkan banyak anggaran dan juga tidak memerlukan waktu yang lama untuk penerapannya. Dan jadi ganjil genap ini kalau dilihat dari evaluasi pelaksanaannya, dia efektif untuk mengurangi kemacetan cuman dalam pelaksanaannya kita selalu banyak perubahan dari 2016 sampai sekarang. itu ada penambahan koridor penerapannya kemudian dari tergantung

kebutuhan gitu misalnya pada saat pelaksanaan event internasional Asian Games kita ada perbedaan waktu penerapan yang pada saat asean games itu dari pagi sampai malam tergantung keperluannya.

2. Menurut Ibu, Apa tujuan awal diberlakukannya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Tujuan awalnya tentu mengurangi volume lalu lintas penggunaan kendaraan pribadi utamanya karena kita kan targetnya pengguna kendaraan pribadi. Kendaraan pribadi lah yang diberlakukan sistem ganjil genap ini meskipun sampai sekarang ini masih diberlakukan kendaraan roda empat saja, kendaraan roda dua belum.

3. Sejak kapan Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta mulai diberlakukan?

Jawaban:

Dimulai dari 2016 sebagai pengganti 3 in 1.

4. Apa saja dasar hukum yang menjadi acuan dalam pelaksanaan Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Kalau sistem ganjil genap itu kan termasuk traffic human management atau manajemen pembatasan lalu lintas atau pembatasan penggunaan kendaraan sih sebetulnya. Jadi itu ada undang-undangnya di Undang-undang nomor 22 tahun 2009 terkait dengan lalu lintas kendaraan dan juga ada PP Nomor 32 tahun 2011 terkait analisis dampak lalu lintas dan manajemen pembatasan lalu lintas dan juga ada pergub-pergub nya dari kita yakni Perda nomor 5 tahun 2015 tentang transportasi juga ada pergub tentang pemberlakuan sistem ganjil genapnya juga ada.

5. Berapa ruas jalan yang terkena Penerapan Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Kalau dari pergub yang terakhir itu pergub nomor 88 tahun 2019 itu ada 25 ruas jalan.

6. Siapa sajakah pelaksana kebijakan Sistem Ganjil Genap?

Jawaban:

Kalau pelaksana sistem ganjil genapnya itu secara umum adalah Pemprov DKI Jakarta beserta Polda Metro Jaya. Kalau untuk detail sampai dengan pelaksana SKPD teknisnya itu Dinas Perhubungan dan kalau misalnya konteksnya di Pergub 88 ini berkaitan dengan polusi udara juga jadi pengukuran kualitas udaranya dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup kemudian untuk penindakannya itu dengan Polda Metro Jaya.

7. Menurut Ibu, Apa saja kriteria bagi kendaraan yang terkena sistem ganjil genap?

Jawaban:

Kriteria kendaraan yang ditetapkan untuk sistem ganjil genap tidak ada. Justru yang ada adalah kendaraan yang dikecualikan dari sistem ganjil genap. Secara umum, angkutan umum tidak, kendaraan bermotor tidak.

8. Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan untuk masyarakat dengan diberlakukannya peraturan sistem ganjil genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Kalau sarananya tentu kita pemilihan ruas jalan pemberlakuannya itu ada kriterianya di PP Nomor 32 salah satunya harus sudah tersedia angkutan umum massal. Jadi, kita membatasi pergerakan mereka dengan kendaraan pribadi tetapi kita sudah menyediakan juga angkutan umum massalnya. Secara umum, di koridor MRT juga dari Fatmawati sampai dengan HI itu diberlakukan GAGE baik yang lama maupun yang baru. Terus kemudian kalau untuk koridor-koridor lainnya sih lebih banyak pasti oleh koridor Transjakarta. Kalau untuk prasarana nya kita bikin petunjuk sih pakai rambu. Misalnya memasuki area ganjil genap itu nanti ada jamnya di papan tambahan bawahnya terus kita juga lagi ada project pembangunan marka. Marka gage ada kotak merah kemudian dibawahnya ada kotak-kotak seperti papan catur warnanya kuning dan merah itu nanti ada penanda. Mungkin kalau rambu kan tidak terlalu kelihatan gitu kan, kita pakai warna merah dan kuning nanti ada tulisannya kawasan ganjil genap. Jadi masyarakat bisa lebih

aware kalau dia mau belok kanan itu area ganjil genap. Nanti bisa dilihat di simpang fatmawati sih.

9. Bagaimana koordinasi yang telah dilakukan antar lembaga pelaksana kebijakan Sistem Ganjil Genap?

Jawaban:

Jadi, sebelum penerapan ganjil genap itu kita sudah melewati banyak sekai tahap pembahasan sebelumnya. Baik secara internal Pemprov DKI Jakarta maupun bersama Polda Metro Jaya, Pakar Transportasi baik dari akademisi maupun dari pengamat transportasi. Jadi sebelum itupun seluruh instansi terkait mengetahui rencana atau konsep penerapan ganjil genap.

10. Bagaimana Dinas Perhubungan DKI Jakarta mensosialisasikan penerapan sistem ganjil genap kepada masyarakat?

Jawaban:

Sosialisasinya sih kita bagi beberapa cara. ada kita dengan kalau zaman sekarang anak-anak milenial lebih aware dengan kita share flyer sosialisasi melalui media sosial kedinasan maupun website atau portal-portal data dan informasinya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Kalau misalnya untuk yang secara manual juga kita lakukan pemasangan misalnya kayak spanduk pada saat awal-awal penerapan itu dan juga pembagian flyer di jalan.

11. Apakah pelaksanaan sistem ganjil genap di DKI Jakarta ini sudah sesuai dengan prosedur atau kebijakan yang telah ditetapkan?

Jawaban;

Tentu saja, jadi setiap kebijakan yang kita laksanakan sudah pasti ada dasar hukum pelaksanaannya. Kemudian, untuk pelaksanaannya itu selalu dilaksanakan evaluasi baik melihat pencapaian kinerja yang didapatkan dari penerapan ganjil genap ini maupun misalnya ada kurang lebih terkait dengan aturannya itu akan selalu dievaluasi gitu jadi pergub gage nanti kalau misalnya bisa dilihat itu ada banyak yaaa... ada sejarahnya. Nanti bisa dilihat perubahannya gimana itu ada.

12. Dalam pelaksanaan kebijakan sistem ganjil genap, seluruh elemen terkait termasuk masyarakat sudah berpartisipasi aktif atau belum?

Jawaban:

Tentu saja, kalau melihat record pencapaian kinerja lalu lintas yang didapatkan dari penerapan ganjil genap ini tentu semua elemen sudah ikut serta dalam itu yaa.. termasuk masyarakat. Kita juga lihat dari jumlah penumpang angkutan umum yang melayani koridor penerapan gage itu dan memang selama ini trennya selalu naik.

13. Bagaimana cara Dinas Perhubungan (DISHUB) dalam menindak para pelanggar kebijakan sistem ganjil genap di ruas jalan yang terkena dampak kebijakan tersebut?

Jawaban:

Kita sih lebih pada saat kegiatan sosialisasi sih waktu itu, sosialisasi penerapan sistem ganjil genap. Jadi kalau misalnya untuk penerapannya saat ini sudah pure semuanya di kepolisian Polda Metro Jaya cuman pada saat sosialisasi itu dulu kita sempat menerjunkan anggota di ruas-ruas penerapan utamanya yang baru... yang perluasan...jadi sebelum mereka ditindak dulu kan ada masa sosialisasi penerapan dulu selama 30 hari. Itu teman-teman yang dilapangan mengarahkan mereka. Misalnya ada nih pengendara dengan plat nomor yang tidak sesuai dengan tanggal hari itu kemudian diarahkan untuk keluar dari koridor ganjil genap itu.

14. Kendala apa saja yang dihadapi Dinas Perhubungan DKI Jakarta untuk mengatasi pelanggaran yang dilakukan oleh kendaraan yang terkena sistem ganjil genap?

Jawaban:

Mungkin kalau selama ini bukan dari Dishub nya yaa jatuhnya, dari polda metro jaya sih yang kita tau yang mereka sampaikan itu jadi gak semua ruas jalan penerapan gage itu sudah ada E-TLE (tilang elektronik) kalau misalnya untuk koridor-koridor utama kayak sudirman thamrin itu kan sudah ada E-TLE jadi kepolisian itu bisa dibantu dengan itu penindakannya. Kendalanya sih kalau misalnya untuk ruas-ruas jalan yang belum ada E-TLE nya itu mereka harus

manual kan? Tergantung mereka yang dilapangan dan untuk itupun kalau gak salah sih 2019 atau 2020 kita ada hibah kepolda metro jaya untuk pengadaan CCTV sehingga bisa memperluas mereka gitu... area E-TLE nya polda metro jaya ini untuk penindakan.

15. Bagaimana bentuk pengawasan dalam penerapan sistem ganjil genap yang telah berlangsung?

Jawaban:

Pengawasan dan penindakan sistem ganjil genap sejauh ini masih dilakukan secara manual oleh pihak kepolisian. Namun, nantinya pengawasan atau penindakan ruas-ruas jalan yang terdampak gage tersebut akan beralih menggunakan sistem tilang elektronik (E-TLE) .

16. Bagaimana penilaian dari Dinas Perhubungan (DISHUB) terhadap penerapan Sistem Ganjil Genap sebagai salah satu kebijakan untuk mengurai kemacetan?

Jawaban:

Kalau secara kinerja lalu lintas selama ini sih membaik yaa.. selalu. Trendnya itu naik, kecepatan berkendara naik, cuman disatu poin terkadang flat bahkan turun. Untuk itulah maka ganjil genap ini gak bisa serta merta dilaksanakan untuk jangka panjang. Jadi dia harus selalu mengalami perubahan apakah itu penambahan waktu penerapannya atau mungkin ada perluasan koridor penerapannya, selalu harus ada perubahan agar efektif.

17. Apakah ada perbedaan yang dirasakan setelah diterapkannya sistem ganjil genap dibanding 3in1?

Jawaban:

Tentu saja, alasan diganti dari 3in1 ke gage karena aspek sosial terus muncul joki. Makanya kita ganti dengan sistem ganjil genap ini. Kalau perbedaannya tentu, kalau dari segi transportasinya kan kita lihat kinerja lalu lintasnya seperti yang telah disampaikan bahwa kinerja lalu lintasnya membaik. Jadi sistem gage ini bagus untuk diterapkan.

18. Bagaimana dengan fasilitas yang disediakan oleh Dinas Perhubungan untuk mendukung pelaksanaan Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Untuk mendukung gage sih kita lebih ke prasarananya aja sih kalau untuk sarananya kan oleh masing-masing operator angkutan umumnya. Baik itu MRT maupun Transjakarta. Selain itu jalur sepeda di beberapa ruas ganjil genap sudah ada.

19. Apakah fasilitas-fasilitas yang tersedia telah memadai/cukup untuk mendukung pelaksanaan Sistem Ganjil Genap?

Jawaban:

Selama ini masih cukup yaa, karena kalau misalnya untuk MRT masih bagus. Meskipun baru satu koridor. Tetapi karena dia headwaynya 5 menit sekaligus beberapa kali kan saya juga naik MRT dan itu masih sangat manusiawi dan untuk transjakarta karena dia lebih fleksibel sih dalam pelaksanaan pelayanannya akan selalu dievaluasi. Kalau misalnya dia cukup punya SPM sih transjakarta. Minimal high ultra dsb.

20. Bagaimanakah keberhasilan program Sistem Ganjil Genap yang telah berlangsung di Wilayah DKI Jakarta?

Jawaban:

Kalau dari kegiatan evaluasi yang dilaksanakan dari 2016 itu tentu dia berdampak bagus makanya sampai sekarang masih diterapkan.

21. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dari diterapkannya kebijakan Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Faktor pendukungnya tentu kerja sama dengan polda metro jaya sangat diperlukan karena masyarakat jakarta ini ibaratnya harus dibuat pagar agar tidak terlewat gitu kan, jadi memang harus ada punishment untuk melarang mereka. Kalau sialnya hanya marka dan rambu saja sepertinya kurang. Kalau penghambatnya terkait dengan pengawasan, masih banyak koridor yang belum diterapkan tilang elektronik (E-TLE)

22. Menurut pandangan Ibu, Apakah dengan adanya penerapan Sistem Ganjil Genap telah efektif mengurangi tingkat kemacetan dan meningkatkan penggunaan transportasi umum di DKI Jakarta?

Jawaban:

Iya, kalau misalnya secara jangka pendek itu efektif yaa.. terbukti secara kinerja lalu lintas membaik. Jumlah penumpang angkutan umumnya juga dia naik. Cuma kalau untuk jangka panjang kita sih rencananya sudah mau masuk ERP. Jadi kalau ERP kan dia mau gak mau yaa bayar. Kalau memang mau lewat yaa silahkan bayar. Itu adalah biaya yang dikenakan mereka sebagai kompensasi penggunaan kendaraan pribadi.



LAMPIRAN VIII Transkrip Wawancara *Expert Opinion*

Nama : Budi Susilo

Jabatan : Kepala Unit 4 Sat Gatur Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya

1. Apa tujuan yang diharapkan dari adanya pelaksanaan sistem ganjil genap di DKI Jakarta?

Jawaban:

Jadi sebetulnya tujuannya itu mengurangi kemacetan ataupun jumlah kendaraan yang akan melintas di jalur yang diberlakukan ganjil genap, jadi tujuannya memang seperti itu. Kalau dulu kan ada 3in1, itu diperkirakan kurang efektif. Makanya kebijakan yang selanjutnya diberlakukan sistem ganjil genap, yang sekarang ini sudah berlaku kurang lebih hampir 4 tahun.

2. Berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 88 tahun 2019, diketahui bahwa sistem ganjil genap yang diterapkan di DKI Jakarta diperluas hingga 25 ruas jalan. Menurut Bapak efektif atau tidak perluasan sistem ganjil genap terhadap kemacetan yang terjadi di DKI Jakarta?

Jawaban:

Kalau Jawaban saya sih cukup efektif. Karena dengan berlakunya sistem ganjil genap ini sedikit banyak memang mengurangi volume kendaraan yang melintas terutama pada jam-jam pada saat ganjil genap itu diberlakukan. Yang pasti sedikit banyak tetap mempengaruhi dan mengurangi celah ataupun kepadatan lalu lintas yang melintas.

3. Dari data temuan penelitian saya, sudah ada sosialisasi dari dinas perhubungan maupun pihak kepolisian mengenai pemberlakuan sistem ganjil genap. Tetapi masih ditemukan pelanggaran dari para pengendara mobil pribadi. Menurut pendapat bapak,

mengapa masih ditemukan perilaku yang tidak mematuhi kebijakan sistem ganjil genap tersebut meskipun sudah diberikan sosialisasi?

Jawaban:

Kebanyakan bagi mereka atau pelanggar itu pertama mungkin alasan tidak tahu atau mungkin dia sengaja melintas karena mungkin keluarganya ada yang sakit, menengok ke rumah sakit dan lain sebagainya. Kebanyakan seperti itu, tetapi kalau untuk sosialisasi sudah cukup lama. Jadi sebelum kebijakan diberlakukan akan ada sosialisasi itu kalau tidak salah 3 bulan dilakukannya sosialisasi itu.

4. Dari hasil penelitian, saya menyimpulkan bahwa pengetahuan, pemahaman, serta penilaian masyarakat terhadap pemberlakuan Sistem Ganjil Genap sudah cukup baik, begitu juga sikap masyarakat telah menerima aturan tersebut. Tetapi dalam perilaku masyarakat belum sesuai dengan peraturan. Lantas, bagaimana pendapat bapak terkait hal tersebut?

Jawaban:

Jadi, masih banyak juga ditemukan masyarakat yang memang sengaja tidak mematuhi hal tersebut. Biasanya mereka yang tempat kerjanya dilalui atau dilintasi jalur yang diberlakukan ganjil genap. Contohnya menggunakan plat palsu atau plat dobel. Nah, itu banyak terjadi dan banyak ditemukan di setiap pelanggaran yang terjadi ganjil genap itu banyak dan sebetulnya itu sudah jelas-jelas melanggar. Tindakannya sebetulnya sudah tidak lagi ditilang. Karena memalsukan plat nomor. Apabila kita menemukan hal tersebut kita serahkan ke reserse yang lebih pas untuk mengatasi hal tersebut karena itu kan sudah melakukan penipuan.

5. Bagaimana pendapat bapak terhadap masyarakat yang masih menyiasati atau mengakali kebijakan sistem ganjil genap?

Jawaban:

Kami menghimbau terutama kepada masyarakat untuk mengendara kendaraan taati aturan yang diberlakukan karena tujuannya memang pemerintah juga baik. Salah satunya untuk saat ini yang diperkirakan efektif untuk mengurangi jumlah kepadatan kendaraan yaa dengan hal tersebut. Mungkin suatu saat nanti akan ada kebijakan yang baru. Menurut saya untuk saat ini sudah cukup efektif apalagi sudah diperpanjang sampai ke 25 titik dan nantinya akan diberlakukan juga untuk ganjil genap itu di tol, nanti akan diberlakukan seperti itu.

6. Bagaimana penilaian bapak terhadap kebijakan sistem ganjil genap yang telah diterapkan di DKI Jakarta?

Jawaban:

Kalau menurut kami, dari anggota direktorat lalu lintas polda metro jaya sudah cukup efektif Cuma mungkin kendalanya apabila kita masih menghadapi hal-hal kemacetan karena memang ada pembangunan sistem jalan yang sampai saat ini masih berlangsung seperti halnya MRT, pelebaran jalan, dan lain sebagainya. Jadi sementara kendalanya masih itu, kalau untuk ganjil genap sudah jauh berkurang untuk pelanggaran yang dilakukan masyarakat dibandingkan awal-awal diberlakukannya sistem ganjil genap tersebut.

7. Apa solusi untuk masyarakat dalam hal ini para pengendara mobil pribadi yang masih kurang setuju atau kurang memahami terhadap pemberlakuan sistem ganjil genap?

Jawaban:

Biar bagaimana pun, namanya kebijakan sudah dikaji sebelumnya. Sudah dikaji, sudah digali informasi dari beberapa pihak, pengendara, dinas perhubungan

terutama yang menentukan hal tersebut dan direktorat lalu lintas. Mau tidak mau, namanya itu kebijakan untuk kepentingan bersama. Menurut pandangan kami, harus ditaati dan harus dilaksanakan.



LAMPIRAN IX HASIL OBSERVASI

Observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang sistem ganjil genap di DKI Jakarta. Observasi dilakukan pada tanggal 09 Oktober 2019.

A. Tujuan

Untuk memperoleh data dan informasi mengenai persepsi masyarakat tentang sistem ganjil genap DKI Jakarta di Masyarakat Mampang Prapatan, Kelurahan Tegal Parang, Jakarta Selatan.

B. Aspek yang diamati

1. Pelaksanaan sistem ganjil genap di sekitar wilayah Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
2. Rambu sistem ganjil genap

NO	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1	Pelaksanaan sistem ganjil genap di sekitar wilayah Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	Masih ditemukan pelanggaran yang dilakukan oleh pengendara mobil pribadi dikarenakan plat nomor kendaraan tidak sesuai dengan

		ketentuan ganjil genap yang telah berlaku. Peneliti melakukan observasi di Jalan Gatot Subroto, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
2	Rambu sistem ganjil genap	Untuk rambu-rambu penanda pemberlakuan sistem ganjil genap yang telah terpasang di Jalan Pancoran, Mampang Prapatan sudah baik dan jelas.



LAMPIRAN X REDUKSI DATA INFORMAN
MASYARAKAT MAMPANG PRAPATAN

No.	Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban
1	Apa yang anda ketahui tentang Sistem Ganjil Genap?	A1	Peraturan yang dibuat oleh Dinas dari Polantas dan juga Pemerintah DKI setempat khususnya untuk mengurangi kemacetan pada jam-jam sibuk
		A2	diterapkan atau dilakukan untuk mengurangi kendaraan khususnya roda empat karena disini hanya mobil ganjil atau genap yang bisa berjalan dengan plat nomor sistem ganjil atau genap.
		A3	Sistem Ganjil Genap itu yaaa membatasi mobil di jalan raya
		A4	untuk mengurangi angka kemacetan yang ada di Jakarta
		A5	untuk membatasi kendaraan mobil berdasarkan tanggal atau plat nomor ganjil maupun genap
		A6	pengganti dari 3in1

2	Menurut anda, apakah tujuan diberlakukannya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?	A1	untuk mengurangi kemacetan khususnya jalur-jalur yang sudah ditentukan oleh Pemerintah khususnya DKI Jakarta untuk mengurangi durasi kendaraan agar bisa lebih lenggang dari biasanya.
		A2	Mengurangi volume kendaraan khususnya kendaraan pribadi.
		A3	Untuk mengurangi kemacetan yang selama ini terjadi di DKI Jakarta
		A4	yang pertama untuk mengatasi kemacetan, yang kedua untuk disiplinisasi kendaraan yang ada di Jakarta ini biar volumenya tidak tinggi.
		A5	Untuk membatasi kemacetan, untuk menguraikan kemacetan yang terjadi di DKI Jakarta
		A6	untuk mengurangi kepadatan lalu lintas di jalur-jalur tertentu yaitu jalur-jalur yang sudah diterapkan untuk ganjil genap.
3	Apakah ada sosialisasi mengenai Sistem Ganjil Genap yang dilakukan oleh pihak-	A1	Iya...ada.itu jauh hari biasanya sebulan sebelum pelaksanaan untuk dilaksanakannya peraturan sistem ganjil genap.

pihak terkait seperti Dinas Perhubungan atau Dirlantas Polda Metro Jaya?	A2	Terkait dengan sosialisasi yang saya liat sih, hanya ditlantas polda metro jaya yang melakukan dan itupun hanya sosialisasi diberlakukan selama satu bulan.
	A2	Terkait dengan sosialisasi yang saya liat sih, hanya ditlantas polda metro jaya yang melakukan dan itupun hanya sosialisasi diberlakukan selama satu bulan.
	A3	Sosialisasi yaa.... Ada sih dari dinas perhubungan juga ada.
	A4	selalu ada sosialisasi yaa,
	A5	Sebelumnya ada... itu mereka ada sosialisasi di jalan-jalan, informasi melalui media sosial itu sudah ada pemberitahuan mengenai sistem ganjil genap
	A6	sudah disosialisasikan tapi sepertinya kurang lama untuk sosialisasinya. Seharusnya jangka waktunya lama sehingga pengguna atau pengendara roda empat itu bisa tau.

4	Ruas Jalan mana saja yang Anda ketahui terdampak adanya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?	A1	Sepertinya ruas jalan yang sudah ditentukan oleh dampaknya ganjil genap yaa... itu terutama yang saya ketahui jalur-jalur protokol dan juga jalur-jalur yang memang sudah diberi rambu-rambu ganjil genap oleh pihak dishub ditlantas dan pemerintah setempat.
		A2	Untuk ruas ganjil genap itu ada dua tahap sebenarnya. Pertama itu, untuk jalur sudirman, terus jalur rasuna said, terus untuk tahap kedua itu lebih banyak lagi seperti fatmawati, terus jalan salemba, terus juga S.Parman dan banyak lagi.
		A3	Yang pasti sih Jenderal Soedirman, Thamrin, Gatot Subroto, Kuningan, Medan Merdeka, DI Panjaitan
		A4	yang pertama Sudirman-Thamrin yaa terus juga Gatot Subroto, terus Fatmawati itu sudah ada terus jalan rasuna said juga ganjil genap gitu yaa.

		A5	Jalur yang saya ketahui disini yang terkena dampak ganjil genap itu adalah di jalan fatmawati raya, pondok indah, itu sih yang saya tau karena memang sehari-hari saya lewat situ untuk pulang pergi ke kantor.
		A6	Yang saya tau itu seperti di Jalan Sudirman, Jalan Thamrin, Jalan Rasuna Said, Jalan Gatot Subroto, Jalan MT. Haryono.
5	Bagaimana sikap anda ketika nomor plat kendaraan (mobil) anda pada hari tersebut terkena Sistem Ganjil Genap?	A1	Yaa... kita harus melihat dari tanggal waktunya aja. Pada waktunya genap, saya menggunakan mobil, karena kebetulan mobil saya plat nomornya genap. Kalau ganjil, saya menggunakan kendaraan umum seperti transjakarta.
		A2	Saya akan bilang ada urusan di hari dan kendaraan saya yang berlawanan dengan plat nomor maka saya akan jalan setelah jam berlakunya sistem ganjil genap yaitu biasanya mulai dari pukul 10.00-16.00
		A3	Menghindari jalan-jalan yang diterapkan sistem ganjil genap.

		A4	Mau tidak mau yaa... kita S.O.P yaa untuk standard operasi ini yaa. Kita ikuti S.O.P aja lah. Tapi itu lebih baik menurut saya adanya ganjil genap itu.
		A5	Saat ini, setelah dapat informasi mengenai sosialisasi ganjil genap yaa.. saya mengikuti aturan yang berlaku seperti itu. Jadi pada saat tidak sesuai dengan tanggal plat nomor saya, yaa saya menggunakan kendaraan motor.
		A6	Pada saat mobil saya pada hari tersebut terkena sistem ganjil genap, saya beralih menggunakan ojek online.
6	Apakah Sistem Ganjil Genap mempengaruhi perilaku Anda dalam menggunakan transportasi umum?	A1	Sepertinya tidak juga,
		A2	Kalau untuk pribadi tidak terlalu berpengaruh karena setiap hari itu menggunakan kendaraan roda dua. Tapi yang saya lihat itu perilaku masyarakat dengan adanya Ganjil Genap itu otomatis akan

			mengurangi kendaraan roda empat. Otomatis dia akan mengambil transportasi umum untuk bekerja.
		A3	Iya, saya terkadang ketika mobil saya platnya ganjil saya menggunakan Commuter Line.
		A4	Oh ya tentu. Sebetulnya sih pemerintah sangat bagus sekali yaa dengan adanya sistem ganjil genap ini yaa artinya biar masyarakat itu menggunakan transportasi umum gitu. Cuma yaa orang Jakarta itu masih enjoy dengan kendaraan pribadinya sehingga hari ini yang mobilnya cuma satu yaaa mau gak mau gitu kan besoknya harus pake kendaraan umum.
		A5	Untuk saat ini, dikarenakan saya memiliki kendaraan mobil dan motor. Jadi saya tidak menggunakan kendaraan umum.
		A6	Enggak juga ya... karena kita mengikuti memang sudah aturan seperti itu yaa kita menggunakan kendaraan umum ya tidak masalah. Misalnya naik

			kereta, itu juga mempercepat juga karena gak ada hal kemacetan dan segala macam.
7	Perubahan apa saja yang Anda rasakan dengan adanya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?	A1	Pada saat jam aktifitas untuk berangkat kerja dan juga jam pulang kantor. Itu volume kendaraan agak cukup berkurang.
		A2	Selama jam Ganjil Genap, itu yang saya rasakan jalanan atau lalu lintas tidak padat atau macet seperti sebelumnya.
		A3	Jalanan agak lancar walaupun masih ada kemacetan.
		A4	Tentunya mengurangi angka kemacetan yang ada di Jakarta. paling tidak dari full itu separuhnya mobil itu ada di DKI Jakarta sehingga sedikit mengurangi angka kemacetan
		A5	cukup membantu untuk menguraikan kemacetan.
		A6	Secara otomatis, dengan diberlakukannya seperti itu jalan juga tidak terlalu padat dan mengurangi kendaraan dan itu juga tingkat polusi berkurang.

8	Apa kendala yang anda rasakan dengan diterapkannya Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?	A1	Kendalanya pasti ada. Kendalanya yaitu kita tidak leluasa untuk dalam mengendarai karena kita sudah diatur peraturan.
		A2	kendala kalau saya lihat dari ditlantas polda metro jaya itu pengawasan khususnya. Kalau di musim hujan itu tidak ada pengawasan sama sekali.
		A3	kendalanya sih hanya tidak bisa bebas saja di jalan-jalan yang terkena sistem ini. Jadi dikejar waktu lah istilahnya
		A4	tentunya yaa dengan adanya sistem ganjil genap ini ada kendala. Mungkin saya setiap hari melakukan rutinitas membawa mobil sendiri tiba-tiba saya harus sehari bawa sehari tidak
		A5	kendalanya sudah pasti kalo kebetulan plat nomor saya berpengaruh dengan ganjil genap tersebut yaa pastinya dari sisi dimana harus beralih entah menggunakan kendaraan umum atau kendaraan pribadi motor.

		A6	Kendala yang saya rasakan itu sejauh ini adalah ketika saya ingin bepergian dengan menggunakan mobil dan pada hari tersebut ternyata kendaraan saya terkena sistem ganjil genap. Ya mau tidak mau saya mencari opsi lain untuk bepergian.
9	Bagaimana penilaian Anda terhadap Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?	A1	Kalau menurut saya kurang berhasil.
		A2	Sejauh ini penilaian cukup bagus dari zaman dulu ada 3in1. Mungkin 3in1 kurang maksimal lah. Dengan adanya sistem ganjil genap ini mungkin lebih maksimal untuk mengurangi kemacetan di Jakarta.
		A3	Selama ini sih, sudah bagus. Sudah mengurangi kemacetan.
		A4	sangat setuju sekali dengan adanya ganjil genap bila perlu diperluas.
		A5	Saat ini sih masih dianggap paling baik sih dibandingkan yang sebelumnya. Ganjil genap ini memang lebih kepada kendaraannya sendiri.

		A6	Saya rasa sementara ini yang sudah berjalan bagus. Tinggal memperluas lagi area-area atau jalan-jalan yang mungkin bisa diterapkan.
10	Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta?	A1	Kekurangannya itu, produksi kendaraan itu tetap berjalan terus dan jual beli terus berkelanjutan bahkan melebihi kapasitas. Sedangkan volume jalan dengan volume kendaraan tidak sesuai. Jadi saya kira kurang efektiflah untuk melakukan sistem ganjil genap.
		A2	Kelebihannya mungkin secara ini masyarakat lebih beralih ke transportasi umum dan mengurangi kemacetan. Kekurangan sistem ganjil genap ini sih sejauh ini belum ada.
		A3	Kelebihannya untuk volume kendaraan, setelah diterapkannya sistem ganjil genap ini telah mengurangi kemacetan yang cukup baik. Kekurangannya sih kalau sistemnya diterapkan benar-benar semua kendaraan harus diberlakukan sistem ini.

			Kecuali yang penting-penting seperti kendaraan presiden, ambulans, serta pemadam kebakaran.
		A4	kelebihannya sangat efektif sekali untuk area yang ada di Jakarta ini dengan adanya ganjil genap. Kekurangannya mungkin dari aparaturnya ini ya seperti satlantas ya artinya tidak respect sekali mungkin masih ini. sehingga ya kembali ya kesadaran masyarakat yang ada di Jakarta ini sehingga dia bisa disiplin atau juga intinya pemerintah sudah ada transportasi umum yang sangat luar biasa
		A5	Kalau kelebihan sudah pasti membantu menguraikan kemacetan. Karena pastinya dari sisi kendaraan berkurang. saat ini saya tidak melihat adanya kekurangan yang terlalu signifikan seperti itu. Jadi, masih dianggap okelah untuk dilakukannya ganjil genap di Jakarta.

		A6	Kelebihannya adalah di ruas-ruas tertentu yang diterapkan itu secara otomatis tidak macet dan untuk kekurangannya adalah jalan yang tidak terkena sistem ganjil genap itu akan macet. Karena bagi Kendaraan yang tidak bisa melalui jalan yang telah diterapkan sistem ganjil genap itu otomatis akan mencari jalan lain dan mengakibatkan jalan itu macet juga
--	--	----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



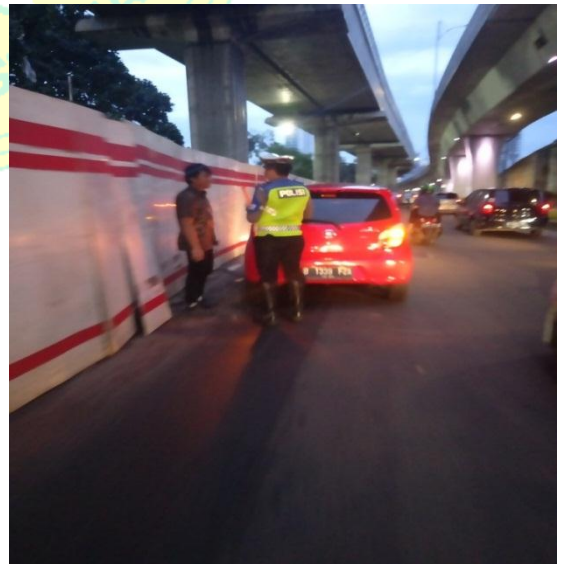
Lampiran XI TRIANGULASI DATA *EXPERT OPINION*

Nama Expert : Bapak Budi Susilo

Jabatan : Kepala Unit 4 Sat Gatur Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya

Hasil Penelitian	Expert Opinion
<p>Dari hasil penelitian, saya menyimpulkan bahwa pengetahuan, pemahaman, serta penilaian masyarakat terhadap pemberlakuan Sistem Ganjil Genap sudah cukup baik, begitu juga sikap masyarakat telah menerima aturan tersebut. Tetapi dalam perilaku masyarakat belum sesuai dengan peraturan. Lantas, bagaimana pendapat bapak terkait hal tersebut?</p>	<p>Jadi, masih banyak juga ditemukan masyarakat yang memang sengaja tidak mematuhi hal tersebut. Biasanya mereka yang tempat kerjanya dilalui atau dilintasi jalur yang diberlakukan ganjil genap. Contohnya menggunakan plat palsu atau plat dobel. Nah, itu banyak terjadi dan banyak ditemukan di setiap pelanggaran yang terjadi ganjil genap itu banyak dan sebetulnya itu sudah jelas-jelas melanggar. Tindakannya sebetulnya sudah tidak lagi ditilang. Karena memalsukan plat nomor. Apabila kita menemukan hal tersebut kita serahkan ke reserse yang lebih pas untuk mengatasi hal tersebut karena itu kan sudah melakukan penipuan.</p>

Lampiran XII Dokumentasi Foto
Observasi Lapangan
(Jalan Gatot Subroto, Jakarta Selatan)



LAMPIRAN DOKUMENTASI

Wawancara Informan (Masyarakat Mampang Prapatan)



Foto Bersama Key Informan

**(Ibu Shandy Sozharicha, Staf Seksi Manajemen Lalu Lintas Bidang Lalu Lintas
Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta)**

**Foto Bersama Expert Opinion**

**(Bapak Budi Susilo, Kepala Unit 4 Sat Gatur Direktorat Lalu Lintas
Polda Metro Jaya)**





*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



19 November 2019

Nomor : 15352/UN39.12/KM/2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.

Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta

Jl. Taman Jatibaru No. 1, RT. 17/RW. 1, Cideng, Gambir, Kota
Jakarta Pusat, DKI Jakarta

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Dandi Bagus Asmario
Nomor Registrasi : 4115150682
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial
Jenjang : S1
No. Telp/Hp : 021 7944041 / 085780901307

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Implementasi Kebijakan Sistem Ganjil Genap Di DKI Jakarta**".
Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.



Woro Sasmitoyo, SH
NIP. 19630403198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan





*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (62-21) 4890046 Ext. 203, 47882930, 4890108, 4753655, Fax. (62-21) 47882930, 4753655

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nomor : 407/FIS-PPKN/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Program Studi PPKn FIS UNJ menerangkan bahwa :

Nama : **Dandi Bagus Asmario**
NIM : **4115150682**
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Terdapat perubahan judul skripsi dari "Implementasi Kebijakan-Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta", menjadi "Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta dilihat dari Perspektif Persepsi Masyarakat dan Keberhasilan Program (Studi Kualitatif Pada Masyarakat Mampang Prapatan, Kelurahan Tegal Parang, Jakarta Selatan). Perubahan judul skripsi ini dikarenakan dinamika penelitian di Lapangan.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 23 Desember 2019
Koord. Prodi PPKN
Fakultas Ilmu Sosial UNJ

Dr. Tjipto Sumadi, M.Si, M.Pd
NIP. 19610806.198903.1.002



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PERHUBUNGAN

Jalan Taman Jatibaru Nomor 1 Telepon 3501349 Faksimile 3455264

Website : www.dishubjakarta.go.id E-mail : dishubdki@gmail.com

JAKARTA

Kode Pos : 10150

Nomor : 5792/089
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

30 Desember 2019

Kepada
Yth. Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat Universitas Negeri Jakarta di Jakarta

Menindaklanjuti Surat Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat Universitas Negeri Jakarta Nomor 15352/UN39.12/KM/2019 tanggal 19 November 2019 hal Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi sebagai berikut :

nama : Dandi Bagus Asmario
NIM : 4115150682
program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
jenjang : S1
no. hp : 081336430230

Pada prinsipnya saya tidak keberatan bagi mahasiswa tersebut di atas melakukan Penelitian di Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penyusunan Skripsi/Tugas Akhir dengan Topik/Materi Penelitian "Sistem Ganjil Genap di DKI Jakarta dilihat dari Perspektif Persepsi Masyarakat dan Keberhasilan Program (Studi Kualitatif Pada Masyarakat Mampang Prapatan, Kelurahan Tegay Parang, Jakarta Selatan)".

Sebelum melakukan kegiatan, kepada yang bersangkutan dapat berkoordinasi dengan Sub Bagian Kepegawaian Sekretariat Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta dan setelah melakukan kegiatan agar yang bersangkutan melaporkannya secara tertulis kepada Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Perhubungan
Provinsi DKI Jakarta,



Syahrin Liputo

NIP. 197103261994031005

Tembusan :

1. Sekretaris Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta;
2. Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta.